

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses kegiatan berupa pengumpulan data, analisis dan pemberian interpretasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada suatu penelitian, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2019).

Desain pada penelitian ini adalah asosiatif yang bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab akibat, yaitu antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah dukungan sosial (X) dan resiliensi (Y).

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial pada penelitian ini merupakan suatu bentuk kepedulian yang diberikan seseorang kepada para pengangguran di Kabupaten Karawang yang berada pada usia dewasa awal dalam bentuk verbal maupun non-verbal. Dukungan sosial yang diterima oleh para pengangguran tersebut dapat menimbulkan rasa

kepercayaan bahwa dirinya dicintai, diperhatikan, serta merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok sosial. Peneliti menggunakan pengukuran melalui aspek-aspek dukungan sosial yang bersumber dari teori Sarafino dan Smith (2011), untuk mengetahui seberapa besar kemampuan subjek dalam menghayati setiap aspek-aspek yang sudah ditentukan oleh peneliti. Aspek-aspek tersebut diantaranya: dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

2. Resiliensi

Resiliensi yang dimiliki oleh pengangguran pada usia dewasa awal di Kabupaten Karawang merupakan kemampuan para pengangguran untuk dapat bertahan dan bangkit kembali dari suatu kesengsaraan atau kehidupan yang penuh dengan tekanan sehingga dapat menjadi individu yang baik dari sebelumnya. Peneliti menggunakan pengukuran melalui aspek-aspek resiliensi yang bersumber dari teori Reivich & Shatte (dalam Sari dkk, 2019), untuk mengetahui seberapa besar kemampuan subjek dalam menghayati setiap aspek-aspek yang sudah ditentukan oleh peneliti. Aspek-aspek tersebut diantaranya: regulasi emosi, pengendalian impuls, optimism, kemampuan menganalisis ,masalah, empati, efikasi diri.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah domain umum yang terdiri atas obyek/subyek dengan jumlah dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Azwar (2019) sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laki-laki maupun perempuan yang berusia antara 18-25 tahun, berdomisili di Kabupaten Karawang dan berstatus menganggur dalam artian belum mendapatkan pekerjaan atau tengah mencari pekerjaan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah beberapa jumlah dan karakteristik dari suatu populasi, Sugiyono (2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk akhirnya digunakan sebagai sampel pada sebuah penelitian, Sugiyono (2020). Jenis teknik *Nonprobability sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2020).

Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Laki-laki dan Perempuan
- b. Usia 18-25 tahun
- c. Menganggur (Belum bekerja/sedang mencari pekerjaan)
- d. Domisili Karawang

Karena jumlah populasi tidak diketahui, maka peneliti menggunakan rumus Wibisono (dalam Nasution, 2019) untuk menentukan sampel dalam penelitian ini.

Berikut rumus dari Wibisono:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,5} \right)^2 = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standar (1,96)

σ = Standar deviasi 25%

e = Sampling error (5%)

Berdasarkan hasil hitungan tersebut maka diperoleh jumlah minimum sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 96 responden, kemudian diblatkan menjadi 100 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian memiliki tujuan untuk mengungkapkan fakta terkait variabel yang sedang diteliti (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dalam bentuk skala. Skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap suatu pertanyaan (Azwar, 2017).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala psikologi, yaitu skala dukungan sosial dan skala resiliensi. Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan dalam mengukur sikap, maupun persepsi seseorang terhadap objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2019).

Menurut Azwar (2021) aitem yang mendukung (*favorable*) berisi konsep yang sesuai dengan atribut yang akan diukur. Sebaliknya dengan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*).

1. Skala Dukungan Sosial

Jenis skala respon atau jawaban yang digunakan pada variabel dukungan sosial adalah kesesuaian, sehingga alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skor Aitem Dukungan Sosial

No.	Alternatif jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	(SS) Sangat Sesuai	5	1
2	(S) Sesuai	4	2
3	(CS) Cukup Sesuai	3	3
4	(TS) Tidak setuju	2	4
5	(STS) Sangat tidak Sesuai	1	5

Skala dukungan sosial ini diukur berdasarkan aspek-aspek menurut Sarafino dan Smith (2011) yang disusun kedalam sebuah *blue print* berikut ini:

Tabel 3. 2 *Blue Print Dukungan Sosial*

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Dukungan Emosional	Memiliki dan merasakan rasa empati	1,2	3,4	4
		Merasakan adanya perhatian	5,6	7,8	4
2	Dukungan Persahabatan	Merasakan adanya penilaian yang positif	9,10	11,12	4
		Merasakan adanya dorongan untuk maju	13,14	15,16	4
3	Dukungan Instrumental	Adanya bantuan berupa jasa	17,18	19,20	4
		Adanya bantuan berupa materi	21,22	23,24	4
4	Dukungan Informasi	Mendapatkan nasihat	25,26	27,28	4
		Mendapatkan pengarahan	29,30	31,32	4
Total			16	16	32

2. Skala Resiliensi

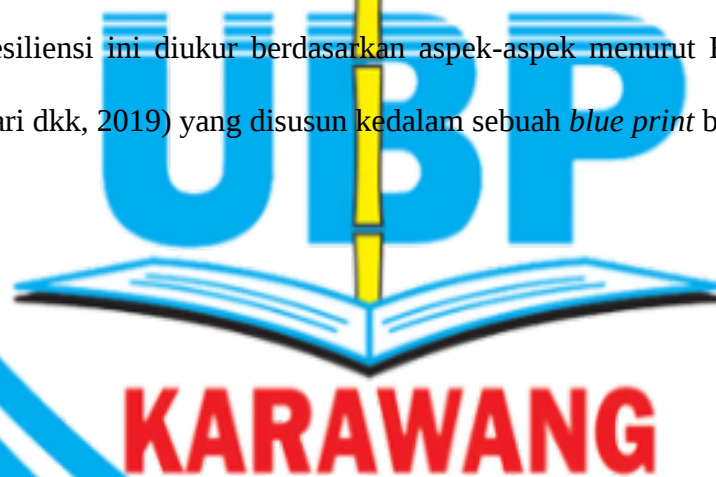
Jenis skala respon atau jawaban yang digunakan pada variabel Resiliensi adalah Persetujuan, sehingga alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skor Aitem Resiliensi

No.	Alternatif jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sesuai	5	1
2	Sangat Sesuai	4	2
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak Sesuai	1	5

Skala Resiliensi ini diukur berdasarkan aspek-aspek menurut Reivich & Shatte (dalam Sari dkk, 2019) yang disusun kedalam sebuah *blue print* berikut ini:



Tabel 3. 4 Blue Print Skala Resiliensi

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Regulasi Emosi	Mampu bersikap tenang saat situasi tertekan	1	2	2
		Mampu mengendalikan emosi	3	4	2
2	Pengendalian Impuls	Mampu merencanakan keinginan dengan baik	5	6	2
		Mampu untuk tetap fokus pada hal yang sedang dilakukan	7	8	2
3	Optimisme	Tidak mudah menyerah	9	10	2
		Memiliki keyakinan positif terhadap diri sendiri	11	12	2
4	Analisis masalah	Mampu mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah dengan baik	13	14	2
		Mampu berfikir secara kritis	15	16	2
5	Empati	Mampu memahami dan merasakan perasaan orang lain	17	18	2
6	Efikasi Diri	Memiliki keyakinan akan kemampuan diri sendiri	19	20	2
		Memiliki <i>coping stress</i> yang baik	21	22	2
7	Pencapaian	Mampu menjalin relasi yang baik dengan orang lain	23	24	2
Total			12	12	24

E. Metode Analisis Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan suatu informasi yang diperoleh dari para responden atau partisipan yang dilakukan dengan mengikuti pola pengukuran yang sama (Siregar, 2018). Uji validitas dan reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kebenaran dan keakuratan metode analisis instrument yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) instrumen yang valid dan reliabel merupakan persyaratan yang harus dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Maka analisis instrumen yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada data uji coba penelitian dengan menggunakan analisis program *SPSS for window versi 25.00*.

1. Validitas

Validitas atau efektifitas menggambarkan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang hendak diukur (Siregar, 2018). Menurut Azwar (2019) apabila data yang dihasilkan secara akurat dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur dan sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut, maka pengukuran tersebut dikatakan mempunyai validitas yang tinggi.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan penilaian terhadap kelayakan suatu aitem, kemudian dilakukan analisis lebih dalam dengan tujuan untuk menilai layak tidaknya isi aitem tersebut sebagai jabaran indikator berperilaku atribut yang sedang diukur,

penilaian ini dilaksanakan oleh *expert judgment* bukan peneliti itu sendiri (Azwar, 2019).

Pada penelitian ini rumus *Aiken's V* digunakan untuk menghitung koefisien validitas isi. Hal ini didasarkan pada hasil evaluasi panel ahli sebanyak n terhadap sejauh mana aitem tersebut dapat mewakili konstruk yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak sesuai) sampai dengan 5 (yaitu sangat sesuai). Statistika rumus *Aiken's V* dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

l_o = Angka penilaian validitas yang terendah (1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai.

$S = r - l_o$

2. Analisis Aitem

Analisis aitem pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria pemilihan aitem yang digunakan yaitu berdasarkan korelasi aitem total, dengan batasan nilai 0,3. Jika nilai korelasi $> 0,3$ maka aitem tersebut memiliki daya beda yang tinggi, sebaliknya jika $< 0,3$ maka aitem tersebut memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2021).

3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2019) suatu pengukuran dikatakan reliabel jika menghasilkan data dengan tingkat reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten (Siregar, 2018). Menurut Sugiyono (2019) hasil penelitian dianggap reliabel jika diwaktu yang berbeda terdapat kesamaan data, artinya instrumen akan menghasilkan data yang sama ketika mengukur objek yang sama berulang kali.

Cronbach Alpha adalah pengujian reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yang bertujuan untuk menghasilkan suatu estimasi reliabilitas yang baik. Jika koefisien reliabilitas semakin besar, kesalahan dalam pengukuran pun akan semakin kecil. Sebaliknya apabila koefisien reliabilitas yang dihasilkan kecil, maka kesalahan dalam pengukuran akan semakin besar, hal tersebut menghasilkan dampak dimana semakin tidak reliabelnya suatu alat ukur yang digunakan (Azwar, 2019).

Kemudian sebagai dasar untuk pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala pada penelitian ini mengacu pada kaidah *Guilford* sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kaidah Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 - 0,9	Reliabel
0,4 - 0,7	Cukup Reliabel
0,2 - 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah mengelompokkan suatu data berdasarkan variabel serta jenis responden, mengumpulkan data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data pada tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan digunakan. Berikut adalah teknik analisis yang akan digunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi suatu data berdistribusi normal atau tidak terhadap serangkaian data (Siregar, 2018). Ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji normalitas data.

Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas suatu data, dengan taraf yang ditetapkan apabila nilai sig. $> 0,05$ maka distribusi data normal, sebaliknya jika nilai sig. $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal (Sugiyono dalam Dewi & Nathania, 2018). Penghitungan pada uji normalitas ini dibantu dengan program *SPSS versi 25*.

2. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui adanya hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *Test of Linearity* dengan kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikan pada *Linearity* $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai

hubungan yang linear (Sugiyono dalam Dewi & Nathania, 2018). Penghitungan pada uji linearitas ini dibantu dengan program *SPSS versi 25*.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Analisis regresi sederhana. Uji Regresi Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Akbar & Husaini, 2017). Pada penelitian ini analisis regresi sederhana memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen yaitu dukungan sosial (X) terhadap variabel dependen yaitu Resiliensi (Y).

Menurut Sugiyono (2018), dasar pengambilan keputusan dari regresi sederhana didasarkan jika hasil nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antar variabel yang diteliti.

Berikut persamaan umum regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel *Dependent*

X = Variabel *Independent*

a = Bilangan konstan

b = Bilangan koefisien predictor

Pelaksanaan analisis regresi sederhana ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 25*.

4. Analisis Tambahan

a. Uji Determinasi

Menurut Sugiyono (2018) Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yaitu pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pengangguran pada usia dewasa awal di Kabupaten Karawang. Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 1-0, semakin mendekati angka 1 maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen akan semakin tinggi.

Berikut pembagian klasifikasi menurut Sugiyono (2020):

Tabel 3. 6 Kategori Korelasi

Klasifikasi	Korelasi
Sangat Kuat	1 - 0,81
Kuat	0,80 – 0, 61
Cukup Kuat	0,60 – 0,41
Rendah	0,40 – 0,21
Sangat Rendah	0,20 – 0

Penghitungan uji determinasi pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan *SPSS versi 25*.

b. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2021) Uji kategorisasi bertujuan untuk mengelompokkan individu kedalam posisi yang berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggolongkan subjek ke dalam 3 kategori dari setiap variabel yang digunakan, yaitu dukungan sosial (X) dan resiliensi (Y).

Penghitungan pada uji kategorisasi ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25, dengan Rumus sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (\mu - 1,0\sigma)$$

$$\text{Sedang} = < (\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$$

$$\text{Tinggi} = X \leq (\mu + 1,0\sigma)$$

KARAWANG